

DAFTAR PUSTAKA

- Adie, M.M. 2007. *Panduan pengujian individual, kebaruan, keunikan, keseragaman dan kestabilan kedelai. Pusat Perlindungan Varietas Tanaman*. Departemen Pertanian Republik Indonesia. 12 hlm.
- Adisarwanto, 2007. *Kedelai*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Arifiana, N. B. 2015. *Respon Seleksi Tanaman F3 Pada Beberapa Genotipe Tanaman Kedelai (Glycine max (L.) Merrill)*. Skripsi. Politeknik Negeri Jember. (Tidak Dipublikasikan)
- Arifin, Z. Tanpa Tahun. *Deskripsi Sifat Agronomik Berdasarkan Seleksi Genotipe Tanaman Kedelai Dengan Metode Multivariat*. Skripsi. Universitas Islam Madura. (Dipublikasikan).
- Ariyo, O.J. 1995. Correlations and path seed yield in soybeans. *Afrocan crop.Sci.J.*, I(3):29-33.
- Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. 2014. *Luas Panen Dan Produksi Tanaman Kedelai Nasional*. Produksi Kedelai Lima Tahun Terakhir Indonesia. <http://www.BPSN.com>. [7 Mei 2015].
- Biswass, B.K, M. Hasanuzzaman, F. El Taj, M.S. Alam, M.R. Amin. 2001 Simultaneous selection for fodder and grain yields in Sorghum. *Journal of Biological Sciences* 1 (5): 321-323.
- Bizeti, H. S., C. G. P. de Carvalho, J Souza, D. Destro. 2004. Path Analysis under multicollinearity in soybean. *Brazilian Archives of Biol. Tech. J.* 47(5): 669-676
- Budiarti, S.G., Y.R. Rizki, Y.W.E. Kusumo. 2004. Analisis koefisien korelasi beberapa sifat pada plasma nutfah gandum (*Triticum astivum* L.) koleksi balitbiogen. *Zuriat* 15 (1): 31-40.
- Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan Dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Tanpa Tahun. *Budidaya Kedelai*. Jakarta. 18 hal.
- Dixit, P.K. P.D. Bhagava, D.K. Saxena and L.K. Bhatia. 1969. Estimates of Genotypic Variability of Some Quantitative Characters in Groundnut (*Arachis hypogaea* L.). *Indian J. Agr. Sci.* 40:197-202.
- Falconer, D.S., Mackay, T.F.C. 1989. *Introduction to Quantitative Genetics*. Longman Inc, New York.

- Gazpersz, V. 1995. *Teknik Analisis dalam Penelitian Percobaan*. Tarsito, Bandung. 718 hal.
- Gomez KA, Gomez AA. 1995. *Prosedur Statistik untuk Penelitian Pertanian*. Universitas Indonesia. Jakarta. 698 hal.
- Hapsari, R.T. dan Adie, M.M. 2010. Pendugaan Parameter Genetik Dan Hubungan Antar Komponen Hasil Kedelai. Malang: Balai Penelitian Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian.
- Hartwig, E.E. and C.J. Edwards. 1970. Effects of morphological characteristics upon seed yield in soybean. *Agronomy Journal* 61:64-65.
- Heliyanto, B. 1996. Kriteria seleksi pada Tossa-Yute. *Zuriat*. 7(2):46-50.
- Hidayat, D.R. 2012. *Analisis Lintas Karakter Morfologi Terhadap Produksi Pada Filial -5 Dari Empat Genotipe Terpilih kedelai (glycine max. L. Mer)*. Skripsi. Jember: Politeknik Negeri Jember. (Tidak Dipublikasikan)
- Hutagalung, J.C.S.B.Y. 1998. *Analisis Lintas Komponen Produksi Tanaman Padi (Oryza sativa L.)*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Irwan, A.W. 2006. *Budidaya Tanaman Kedelai*. Jatinangor: Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran. <http://pustaka.unpad.ac.id> [2 Juni 2015].
- Isler, N., M.E. Caliskan. 1998. Correlation and path coefficient analysis for yield and some yield component of soybean (*Glycine max* L. Merr) grown in South eastern Anatolia. *Turkish J. Agri. Res.* 116:5-8.
- Junaedi, W. 2011. *Uji Daya Hasil Galur-Galur Generasi Lanjut Kacang Tanah (Arachis hypogaea L.) Tahan Penyakit Bercak Daun*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. (Dipublikasikan).
- Jusuf, M., E.D.J. Supena, U. Widyastuti, A. Setiawan. 1994. Produktivitas galur-galur kedelai baru generasi F7 dan F8. *J.B. Pert. Indon.* Vol. 4 (1): 1-5.
- Kementrian Pertanian. 2013. Rencana Kinerja Tahunan. <http://www.pertanian.go.id>. [8 Mei 2015].
- Kementrian Pertanian. 2014. Rencana Kinerja Tahunan. <http://www.pertanian.go.id>. [7 Mei 2015].
- Kharollina, R. 2006. Pendugaan Koefisien Lintas dengan menggunakan Proc Orthoreg. <http://repository.ipb.ac.id/bitstream/handle/123456789/46311/G06rkh.pdf?sequence=1>. [12 Februari 2016].

- Kustera, A. 2008. *Keragaman Genotipe dan Fenotipe Galur-Galur Padi Hibrida Di Desa Kahuman, Polanharjo, Klaten*. Surakarta: Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret.
- Li, C. C. 1956. The concept of path analysis and its impact on population genetics. *J.Biometrics*. 12:190-209
- Liu, X., J. Jin, S.J Herbert, Q. Zhang, and G. Wang. 2004. Yield components, dry matter, LAI and LAD of soybean in Northeast China. *Field Crops Research* 93(1):85-36.
- Mattjik, A.A. dan Sumertajaya I.M. 2002. *Perancangan Percobaan dengan Aplikasi SAS dan Minitab Jilid 1*. Jurusan Statistika FMIPA, Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Mohammadi SA, Prasanna BM, Singh NN. 2003. Sequential Path Model for Determining Interrelationships among grain yield and related characters in Mize. *J. Crop Science*. 43:1690-1697.
- Musa. 1978. *Ciri Kestatistikan Beberapa sifat Agronomi Suatu Bahan Kegenetikan Kedelai*. Sekolah Pascasarjana. IPB.Bogor.
- Niazi, U.K., A.A. Khan, and A.V. Haq. 2002. Path coefficient analysis of agronomic characters affecting seed yield in *vigna radiate* L. Wilczek. *Journal of Genetic and Plant Breeding* 53:63-65.
- Prayogo, A. A. 2013. *Adaptabilitas Sepuluh Genotipe Kedelai (Glycine max (L.) Merrill) Pada Tiga Lokasi Percobaan Dengan Metode Finlay Wilkinson*. Skripsi. Politeknik Negeri Jember. (Tidak Dipublikasikan)
- Purwono dan Purnamawati, H. 2011. *Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Putri, P.P., Adisyahputra, Asadi. 2014. Keragaman Karakter Morfologi, Komponen Hasil, dan Hasil Plasma Nutfah Kedelai. Depok: BB-BIOGEN. Vol. X, No. 2.
- Rohaeni, W.R, Permadi, K. 2012. Analisis Sidik Lintas Beberapa Karakter Komponen Hasil Terhadap Daya Hasil Padi Sawah Pada Aplikasi Agrisimba. Lembang: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat. Vol. 2, No.2.
- Rohman, M.M. and A.S.M. Hussain. 2003. Genetic variability, correlation and path analyses in mungbean. *Asian Journal of Plant Sciences* 2:1209-1211.

- Saeed, I., G.S.S. Khattak dan R. Zamir. 2007. Association of seed yield and some important morphological traits in mungbean (*Vigna Radiata* (L.)Wilczek). *Pak.J.Bot.*39(7): 2361-2366.
- Sa'diyah, N. 2008. *Korelasi dan analisis lintas laju asimilasi bersih rata-rata, panjang periode pengisian biji dan laju akumulasi bahan kering ke biji dengan hasil kedelai dalam Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi-II 2008*. Universitas Lampung 17-18 November 2008. Pp. 111-117.
- Singh, R.K. and B.D. Chaudhary. 1979. *Biometrical Methods in Quantitative Genetic Analysis*. New Delhi: Kalyani Publishers. 302p
- Solimun. 2001. *Kaidah dan Metode Analisis Data*. Fakultas MIPA Universitas Brawijaya. Malang.
- Suhartina, Purwantoro, N. Nugrahaeni dan A. Taufiq. 2014. “*Stabilitas Hasil Galur Kedelai Toleran Cekaman Kekeringan*”. Malang. Dalam *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 33 (1), Februari 2016
- Sumarno, N. Zuraida. 2006. *Hubungan Korelatif Dan Kausatif Antara Komponen Hasil Dengan Hasil Kedelai*. Bogor. Dalam *Penelitian Pertanian Tanaman Pangan*. 25 (1)
- Susanto, G. W. A. 2004. Variasi genetic karakter kuantitatif galur-galur kedelai F5, hal 252-258. Dalam: A.Kasno, D. M. Arsyad, J. Purnomo, Kuswanto, M. M. Adie, M. Anwari, N. Novita Nugrahaeni, N. Basuki, Rustidja, St. dan Trustinah (Eds). Dukungan Pemuliaan Terhadap Industri Perbenihan pada Era Pertanian Kompetitif. Perhimpunan Ilmu Pemuliaan Indonesia Bekerjasama dengan Balai Penelitian Tanaman Kacang dan Umbi-Umbian.
- Susanto, G.W.A. dan M.M. Adie. 2006. Sidik lintas dan implikasinya pada seleksi kedelai dalam peningkatan produksi kacang-kacangan dan umbi-umbian mendukung kemandirian pangan. Pp. 12-22. Puslitbangtan. Bogor.
- Syukur, M., Sriani, dan S. Rahmi, Y. 2012. *Teknik Pemuliaan Tanaman*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Triasmi, N. 2013. *Hubungan Antara Komponen Hasil Tanaman Terhadap Kepadatan Benih Dan Kandungan Protein Genotipe Tanaman Kedelai F7*. Skripsi. Politeknik Negeri Jember. (Tidak Dipublikasikan)
- Warwick E.J. Maria Astuti, Wartomo Harjosubroto. 1990. *Pemuliaan. Ternak Gajah Mada University Press*. Yogyakarta.

- Widowati, Y. 2006. *Adaptabilitas Sepuluh Genotipe Kedelai (Glycine max (L.) merrill) Pada Dua Belas Seri Percobaan Dengan Metode Finlay Dan Wilkinson*. Skripsi. Universitas Jember. (Tidak Dipublikasikan)
- Wijayati, R.Y, Purwanti, S. M.Adie, M. 2014. Hubungan Hasil dan Komponen Hasil Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) Populasi F5. Malang: Balai Penelitian Tanaman Aneka Kacang dan Umbi. Vol.3 No.4:88-97.
- Yudiwanti, S. Sastrosumarjo, S. Hadi, S. Karama, A. Surkati, dan A.A. Mattjik. 1998. Korelasi Genotipik Antar Hasil dengan Tingkat Ketahanan Terhadap Penyakit Bercak Daun Hitam pada Kacang Tanah. *Bulletin Agronomi* 26(1):16-21.